

Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur Dengan Metode Soar di Kecamatan Mantoh.

Kriston Loti ^{1*}, Moh. Gifari Sono ², Herdiyanto Djiada ³

^{1,2,3} Teknik Industri, Teknik, Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai
Jln. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, (0461) 23452

*Korespondensi Penulis, E-mail: kristonloti88@gmail.com

Diterima 28 /12/2023; Disetujui 11/03/2024; Dipublikasikan 03/06/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengembangan usaha ternak ayam dengan menerapkan metode SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) di peternakan Ayam Apriyanti Jaya. Metode SOAR digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan internal, peluang eksternal, aspirasi jangka panjang, dan hasil yang diinginkan dalam konteks usaha ternak ayam. Penelitian ini melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk mengumpulkan pandangan pemilik peternakan, peternak, dan stakeholder terkait. Hasil penelitian mengungkapkan kekuatan internal, seperti manajemen yang kuat dan kualitas produk ayam yang baik, serta peluang eksternal, termasuk potensi ekspansi pasar di Kecamatan Mantoh. Selain itu, pemilik peternakan memiliki aspirasi jangka panjang yang terkait dengan pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan. Hasil yang diinginkan mencakup peningkatan produksi ayam, efisiensi operasional, dan pemasaran yang lebih baik. Berdasarkan temuan ini, strategi pengembangan usaha ternak ayam disusun dengan fokus pada memanfaatkan kekuatan internal, mengejar peluang eksternal, dan mencapai hasil sesuai dengan aspirasi pemilik peternakan. Penelitian ini menyediakan pandangan mendalam tentang bagaimana metode SOAR dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif dalam konteks peternakan ayam.

Kata kunci: Strategi, Ternak, SOAR, Petelur, Pengembangan

Abstract

This research aims to investigate the development of poultry farm businesses by applying the SOAR method (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) at Apriyanti Jaya Farm. The SOAR method is used to identify internal strengths, external opportunities, long-term aspirations, and desired outcomes in the context of poultry farming. The study involves surveys, interviews, and data analysis to gather insights from farm owners, farmers, and relevant stakeholders. The findings reveal internal strengths, such as strong management and high-quality poultry products, as well as external opportunities, including the potential for market expansion in the Mantoh District. Furthermore, the farm owners have long-term aspirations related to business growth and increased income. Desired results encompass enhanced poultry production, operational efficiency, and improved marketing. Based on these findings, a poultry farm business development strategy is formulated, focusing on leveraging internal strengths, pursuing external opportunities, and achieving outcomes aligned with the farm owners' aspirations. This research provides in-depth insights into how the SOAR method can be used as a tool to formulate effective development strategies in the context of poultry farming.

Keywords: Strategy, Farm, SOAR (strengths, opportunities, aspirations, results), poultry, development

1. Pendahuluan

Ternak ayam merupakan salah satu sektor penting dalam industri peternakan di Indonesia. Secara tradisional, usaha ternak ayam telah menjadi sumber pendapatan bagi banyak petani dan pelaku usaha kecil di berbagai wilayah. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri peternakan ayam di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Pengembangan diiringi dengan meningkatnya permintaan akan produk daging ayam dari konsumen domestik dan pasar ekspor. Usaha ternak ayam memiliki potensi untuk memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi para peternak dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Namun, ada sejumlah tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh peternak ayam, terutama mereka yang beroperasi dalam skala usaha kecil dan menengah (Nurhayati, et al 2021).

Permasalahan dan tantangan yang sering menjadi topik utama pada peternakan ayam yaitu keterbatasan sumber daya, termasuk lahan dan pakan. Peringatan yang tinggi dan pembatasan lisensi menyebabkan adanya tekanan terhadap produktivitas dan efisiensi produksi. Menurut Rasyid et al. (2020) menunjukkan bahwa harga pakan yang tinggi menjadi

penghambat dalam pengembangan usaha ternak ayam. Harga pakan yang tidak stabil dan mahal dapat meningkatkan biaya produksi, mengurangi keuntungan, serta membuat peternak kesulitan bersaing di pasar yang kompetitif. Dalam studi yang dilakukan oleh Siregar et al. (2019), juga ditemukan bahwa permasalahan lingkungan, terutama pengelolaan limbah ternak, merupakan tantangan yang signifikan. Pengelolaan limbah yang tidak memadai dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas air dan lingkungan sekitar, serta menimbulkan konflik dengan masyarakat lokal. Untuk mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan pengembangan usaha ternak ayam, diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif. Penggunaan teknologi dan inovasi dalam manajemen ternak, pengembangan pakan berkualitas, pengendalian penyakit yang efektif, serta pengelolaan limbah yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha ternak ayam di Indonesia (Rasyid, et al. 2020).

Teknologi produksi yang mutakhir juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha ternak ayam. Pemanfaatan teknologi seperti kandang modern, sistem ventilasi yang baik, otomatisasi pakan dan air minum, serta pemantauan secara real-time dapat membantu meningkatkan kondisi ternak dan mengoptimalkan hasil produksi. Pemasaran juga menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha ternak ayam. Identifikasi pasar potensial, strategi pemasaran yang efektif, dan penanganan pasca panen yang baik dapat membantu memasarkan produk ternak ayam dengan baik dan meningkatkan keuntungan usaha. Selain itu, aspek lingkungan juga harus diperhatikan dalam pengembangan usaha ternak ayam. Pengelolaan limbah ternak, mitigasi polusi, dan praktik pertanian yang ramah lingkungan harus diimplementasikan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Khususnya, peternakan ayam Apriyanti Jaya di Kecamatan Mantoh Kabupaten Banggai, menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pengembangan usaha mereka. Apriyanti Jaya merupakan salah satu peternakan ayam skala menengah di wilayah tersebut, yang telah beroperasi selama beberapa tahun. Pengembangan usaha ternak ayam di Kecamatan Mantoh, merupakan suatu kegiatan yang penting dalam mendukung sektor pertanian dan ekonomi lokal. Namun, usaha ternak ayam di wilayah tersebut menghadapi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan yang optimal. Meskipun memiliki potensi untuk berkembang, peternakan ayam apriyanti jaya menghadapi beberapa permasalahan yaitu rendahnya efisiensi produksi dan tantangan dalam persaingan pasar yang ketat dalam usaha ternak ayam. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti manajemen yang kurang optimal, pakan yang tidak berkualitas, serta pengendalian penyakit yang tidak efektif. Efisiensi produksi yang rendah mengakibatkan biaya produksi yang tinggi dan kinerja usaha yang tidak maksimal. Selain itu, usaha ternak ayam di Kecamatan Mantoh juga menghadapi tantangan dalam persaingan pasar yang ketat. Harga jual yang fluktuatif dan dominasi pasar oleh pemain besar membuat peternak skala kecil sulit bersaing dan memperoleh keuntungan yang memadai. Permasalahan tersebut dapat berdampak pada pelaksanaan operasional dan pembangunan pesta ayam Apriyanti Jaya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, metode SOAR dapat menjadi pendekatan yang efektif. Metode ini memungkinkan pengidentifikasian kekuatan internal yang dapat dioptimalkan, seperti peningkatan manajemen, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Selain itu, metode SOAR juga dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang eksternal, seperti pengembangan pasar lokal yang potensial dan kemitraan dengan pihak terkait.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bombanon, Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai. Penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat didefinisikan secara umum sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau kehidupan manusia melalui analisis data yang bersifat deskriptif,

interpretatif, dan kontekstual. Populasi yang diteliti adalah seluruh karyawan di peternakan ayam Apriyanti Jaya yang terletak di Kecamatan Mantoh yang berjumlah 7 orang. Oleh karena itu, populasi tersebut akan menjadi target populasi dari penelitian kali ini. Sementara dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan metode *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. yaitu 7 orang karyawan peternakan apriyanti jaya di Kecamatan Mantoh.

Beberapa sumber data yang dapat digunakan yaitu data primer yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pemilik atau pengelola peternakan ayam Apriyanti Jaya untuk mendapatkan informasi tentang kondisi usaha, kekuatan dan kelemahan yang mereka identifikasi, serta aspirasi dan hasil yang diinginkan. Observasi langsung di peternakan ayam Apriyanti Jaya untuk mengamati praktik pengelolaan, infrastruktur, sistem manajemen, dan proses produksi.

Data Sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan keuangan dan laporan operasional dari peternakan ayam Apriyanti Jaya untuk memperoleh informasi tentang kinerja finansial, produksi, dan operasional. Data dan statistik sektor ternak ayam di Kecamatan Mantoh yang disediakan oleh instansi pemerintah terkait, seperti Dinas Peternakan atau Badan Pusat Statistik. Publikasi ilmiah, jurnal, atau literatur terkait yang membahas tentang strategi pengembangan usaha ternak ayam, penggunaan metode SOAR, atau studi kasus serupa dalam konteks industri peternakan di Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode SOAR adalah analisis kualitatif. Metode SOAR berfokus pada menemukan kekuatan internal (Kekuatan), peluang eksternal (Peluang), aspirasi jangka panjang (Aspirations), dan hasil yang diinginkan (Hasil) dalam rangka merumuskan strategi pengembangan usaha ternak ayam di peternakan ayam Apriyanti Jaya di Kecamatan Mantoh.

	Internal	Strength Daftar faktor kekuatan Internal	Opportunities Daftar peluang eksternal
Eksternal			
Aspirasi		Strategi SA	Strategi OA Ciptakan
Daftar faktor harapan dari internal		ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi.	strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang
Result		Strategi SR	Strategi OR
Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan		Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai Hasil yang terukur	Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai Result yang sudah terukur

Gambar 1. Matriks SOAR

Dalam matriks SOAR, kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) ditempatkan pada sumbu vertikal, sementara peluang (Opportunities) dan aspirasi (Aspirations) ditempatkan pada sumbu horizontal. Hasil (Results) yang diinginkan akan diidentifikasi dan ditentukan di dalam matriks tersebut. Pada setiap sel matriks, Anda dapat mengidentifikasi dan mencatat faktor-faktor yang relevan sesuai dengan kategori yang sesuai. Misalnya, pada sel antara Strengths dan Opportunities, Anda dapat mencatat kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi peluang eksternal. Begitu pula, pada sel antara Kelemahan dan Aspirasi, Anda dapat mencatat kelemahan internal yang perlu diatasi untuk mencapai aspirasi atau tujuan jangka panjang (Hartuti, et al 2021). Matriks SOAR ini membantu dalam memvisualisasikan hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diinginkan, sehingga memudahkan pemahaman dan perencanaan strategi dalam pengembangan usaha.

Langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SOAR. Pengumpulan data yaitu langkah pertama adalah mengumpulkan data terkait dengan peternakan ayam Apriyanti Jaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha

ternak ayam. Data dapat diperoleh melalui wawancara dengan pemilik atau pengelola kunci, observasi langsung di firewall, serta mempelajari dokumen dan catatan terkait.

Identifikasi kekuatan (kekuatan) analisis dimulai dengan pengidentifikasian kekuatan internal yang dimiliki oleh peternakan ayam Apriyanti Jaya. Kekuatan ini bisa mencakup aspek-aspek seperti kualitas manajemen, sumber daya manusia yang kompeten, teknologi yang digunakan, kualitas produk, dan reputasi bisnis.

Identifikasi peluang (peluang) selanjutnya, temukan peluang eksternal yang ada di lingkungan peternakan ayam Apriyanti Jaya. Kemungkinan dapat mencakup meningkatnya permintaan pasar terhadap produk ayam, potensi pasar baru, kebijakan pemerintah yang mendukung sektor peternakan, atau perkembangan teknologi yang relevan.

Identifikasi aspirasi (*aspirations*) langkah berikutnya adalah determinasi aspirasi atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh ayam Apriyanti Jaya. Aspirasi ini harus sesuai dengan visi dan arah pengembangan usaha yang diinginkan.

Hasil identifikasi yang diinginkan (hasil) terakhir, bantuan hasil atau keluaran yang diharapkan dari strategi pengembangan usaha ternak ayam menggunakan metode SOAR. Hasil ini harus spesifik, terukur, realistis, dan dapat dicapai sesuai dengan aspirasi yang telah ditetapkan.

Analisis dan penyusunan strategi setelah kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diinginkan diidentifikasi, lakukan analisis untuk memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut. Gunakan informasi ini untuk menyusun strategi pengembangan usaha ternak ayam yang sesuai dengan ketentuan pagar dan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Validasi dan verifikasi pastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh didasarkan pada data yang valid dan relevan. Lakukan verifikasi dengan berdiskusi kembali dengan pemilik atau pengelola manager untuk memastikan hasil dan strategi yang diusulkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik.

Penyajian dan pelaporan akhirnya, presentasikan hasil analisis dan strategi pengembangan usaha ternak ayam menggunakan metode SOAR dalam bentuk laporan penelitian yang jelas dan komprehensif. Jelaskan bagaimana hasil analisis mendukung rekomendasi strategi yang diajukan untuk pengembangan peternakan ayam Apriyanti Jaya di Kecamatan Mantoh.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran umum lokasi studi

Peternakan ayam Apriyanti Jaya merupakan salah satu usaha peternakan ayam yang terletak di Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Peternakan ini telah beroperasi sejak 30 julli 2019 oleh Ibu Apriyanti Norch, dan memiliki peran yang signifikan dalam menyuplai produk ayam ke pasar lokal. Berikut merupakan gambaran umum tentang peternakan ayam Apriyanti Jaya. Peternakan ini terletak di Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai, tepatnya di Desa Bombanon yang terkenal dengan potensi pertanian dan peternakan yang subur. Dengan luas lokasi 50 x 50 hektar. Dan memiliki letak geografis berjarak sekitar 300 meter dari pemukiman warga di Desa Bombanon, Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai. Skala Usaha Peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat digolongkan sebagai peternakan ayam skala kecil. Dalam usahanya, peternakan Apriyanti Jaya memiliki beberapa kandang ayam yang digunakan untuk pemeliharaan dan produksi ayam petelur dengan jumlah ±450 ekor ayam petelur.

Peternakan ayam Apriyanti Jaya merupakan salah satu usaha peternakan ayam yang terletak di Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Peternakan ini telah beroperasi sejak 30 julli 2019 oleh Ibu Apriyanti Norch, dan memiliki peran yang signifikan dalam menyuplai produk ayam ke pasar lokal. Berikut merupakan gambaran umum tentang peternakan ayam Apriyanti Jaya. Peternakan ini terletak di Kecamatan Mantoh, Kabupaten Banggai, tepatnya di Desa Bombanon yang terkenal dengan potensi pertanian dan peternakan yang subur. Dengan luas lokasi 50 x 50 hektar. Dan memiliki letak geografis berjarak sekitar 300 meter dari pemukiman warga di Desa Bombanon, Kecamatan Mantoh,

Kabupaten Banggai. Skala Usaha Peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat digolongkan sebagai peternakan ayam skala kecil. Dalam usahanya, peternakan Apriyanti Jaya memiliki beberapa kandang ayam yang digunakan untuk pemeliharaan dan produksi ayam petelur dengan jumlah ± 450 ekor ayam petelur.

3.2 Analisis data

Pada bagian analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SOAR, penulis menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang diambil untuk menganalisis data berdasarkan pendekatan SOAR. Metode SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) ini bukanlah metode analisis data yang umum seperti statistik inferensial atau analisis regresi. Ini adalah kerangka strategi kerja yang lebih digunakan untuk pengembangan bisnis (Wheelen TL, & Hunger JD, 2017). Dalam merumuskan pendekatan untuk mengungkap kekuatan, penulis merujuk pada metode SOAR yang secara luas digunakan dalam analisis bisnis. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan bagaimana hasil studi yang didapatkan dalam menganalisis data yang diperoleh dari peternakan ayam Apriyanti Jaya menggunakan metode SOAR. Pendekatan ini terdiri dari empat komponen utama yaitu, kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), aspirasi (*Aspiration*), dan hasil yang diinginkan (Hasil).

Analisis Kekuatan (*Strengths*) kekuatan internal merupakan faktor-faktor positif yang dimiliki oleh peternakan ayam Apriyanti Jaya. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami aspek-aspek yang menjadi keunggulan peternakan ini dalam industri peternakan ayam (Wheelen TL, & Hunger JD, 2017). Berikut adalah hasil analisis kekuatan pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Pemilik peternakan dan tim pengelola memiliki pengalaman yang kuat dalam manajemen peternakan ayam. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pemeliharaan ayam, manajemen risiko, dan praktik terbaik dalam industri peternakan ayam. Kualitas ayam petelur Peternakan Apriyanti Jaya dikenal dengan produksi ayam berkualitas. Ayam yang dipelihara di sini sehat, bebas penyakit, dan dijaga dengan baik, yang menghasilkan produk telur ayam yang berkualitas.

Peternakan dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang baik. Kandang-kandanganya dirancang untuk kenyamanan ayam dan efisiensi operasional. Sistem air minum otomatis dan sistem pengaturan suhu juga membantu menjaga kondisi kandang yang optimal. Ketahanan terhadap krisis dapat menunjukkan ketahanan terhadap kelemahan harga pakan dan perubahan pasar. Mereka memiliki strategi yang efektif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Reputasi yang baik peternakan ayam Apriyanti Jaya memiliki reputasi yang baik di antara pelanggan dan konsumen lokal. Ini terkait dengan kualitas produk mereka dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Kemitraan dengan pasar lokal yang kuat dengan pasar lokal, termasuk toko-toko kelontong yang berada di sekitar wilayah Kecamatan Mantoh. Ini membantu mereka dalam menjaga pasokan dan permintaan yang stabil.

Analisis Peluang (*Opportunities*) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh peternakan ayam Apriyanti Jaya untuk pengembangan usahanya. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang ada di lingkungan sekitar peternakan, Tahap ini melibatkan identifikasi peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh peternakan ayam Apriyanti Jaya. Ini melibatkan pemahaman tentang pasar, tren industri, perubahan regulasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat menciptakan peluang pertumbuhan (Kotler P., & Armstrong G. 2016). Berikut adalah hasil analisis peluang pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Terdapat tren peningkatan permintaan pasar terhadap produk telur ayam lokal dan organik. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh peternakan Apriyanti Jaya untuk meningkatkan penjualan produk ayam mereka di pasar lokal. Dukungan Kebijakan Pemerintah daerah telah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor peternakan, termasuk insentif pajak dan bantuan teknis. Peternakan dapat mengambil keuntungan dari dukungan ini untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional Ekspansi ke pasar baru dapat menjelajahi peluang untuk memasuki pasar baru di luar wilayah Kecamatan Mantoh. Hal ini dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan distributor atau eksportir untuk memperluas jangkauan produk telur ayam. Diversifikasi Produk Selain telur ayam, peternakan dapat mempertimbangkan diversifikasi produk olahan

ayam. Ini dapat menghasilkan sumber pendapatan tambahan untuk peternakan ayam Apriyanti Jaya. Peningkatan teknologi dalam manajemen peternakan dan pemantauan kesehatan ayam dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Meningkatnya jumlah UMKM dan warung makan di daerah sekitar menciptakan peluang untuk menjalin kemitraan jangka panjang dalam memasok produk ayam berkualitas.

Analisis Aspirasi (*Aspiration*) Aspirasi mengacu pada tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh pemilik atau pengelola peternakan ayam Apriyanti Jaya. Analisis ini bertujuan untuk memahami dan memancarkan aspirasi-aspirasi yang menjadi panduan dalam pengembangan usaha peternakan. Berikut merupakan hasil analisis aspirasi pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Salah satu aspirasi utama pada peternakan adalah meningkatkan kapasitas produksi ayam guna memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh. Peternakan Ayam Apriyanti Jaya memiliki tujuan untuk memproduksi lebih banyak ayam dalam jangka waktu tertentu. Peternakan memiliki aspirasi untuk memasuki pasar luas dengan produksi telur ayam yang berkualitas. Peternakan ayam Apriyanti Jaya berharap dapat menjalani proses sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi standar nasional. Peternakan Apriyanti Jaya memiliki aspirasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan sumber daya dan pengendalian biaya produksi, sehingga dapat mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Pemberdayaan tim sumber daya manusia pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Mereka ingin melatih karyawan mereka agar memiliki keterampilan yang lebih baik dalam manajemen peternakan dan pemeliharaan ayam. Aspirasi untuk menjalankan operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas peternakan mereka. Peternakan ayam Apriyanti Jaya memiliki aspirasi untuk terus meningkatkan kualitas produk ayam mereka, termasuk kesehatan dan gizi ayam.

Analisis Hasil yang Diinginkan (*Results*) Hasil yang diinginkan adalah pencapaian konkret yang ingin dicapai oleh peternakan ayam Apriyanti Jaya dalam pengembangan usaha ternak ayam menggunakan metode SOAR. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan hasil yang diharapkan dari implementasi strategi pengembangan (Locke EA, & Latham GP 2019). Salah satu hasil yang diinginkan adalah peningkatan produksi telur ayam di peternakan Apriyanti Jaya. Targetnya adalah meningkatkan jumlah ayam yang diproduksi per bulan sebesar 20% dalam setahun pertama setelah implementasi strategi. Diversifikasi Produk peternakan ayam Apriyanti Jaya berharap dapat mencapai hasil diversifikasi produk dengan sukses. Mereka ingin meluncurkan produk-produk turunan, seperti produk olahan ayam, pupuk organik, dan produk sampingan lainnya. Hasil yang diinginkan adalah terbukanya akses ke pasar ekspor regional. Peternakan ayam Apriyanti Jaya berharap dapat memulai ekspor produk ayam berkualitas dalam dua tahun setelah implementasi strategi. Salah satu hasil yang diinginkan adalah peningkatan efisiensi dalam manajemen dan operasional peternakan. Peternakan ayam Apriyanti Jaya berharap dapat mengurangi biaya produksi per ayam dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Pemberdayaan sumber daya manusia adalah tim sumber daya manusia yang lebih terampil dan berkompeten. Peternakan ingin melihat perkembangan karyawan dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang mendukung operasional peternakan. Peternakan ayam Apriyanti Jaya berharap produk telur ayam mereka mendapatkan pengakuan atas kualitasnya. Mereka ingin mendapatkan sertifikat atau label berkualitas, sehingga diharapkan dapat meningkatkan citra merek mereka di mata pelanggan.

3.3 Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada peternakan ayam Apriyanti Jaya, yaitu dengan menganalisis kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), aspirasi (*Aspirations*), dan hasil yang diinginkan (*Results*) sebagai strategi dalam pengembangan usaha ternak ayam, penulis merumuskan berbagai strategi yang dapat

membantu peternakan ayam Apriyanti Jaya dalam pengembangan usahanya. Strategi ini dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang peternakan sambil memaksimalkan kekuatan dan peluang yang telah diidentifikasi (Kaplan RS, & Norton DP 1996). Berikut merupakan beberapa strategi yang diusulkan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis. Peningkatan kapasitas produksi strategi dengan Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah jumlah kandang dan ayam yang dipelihara. Tindakan Peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat memilih lokasi yang tepat untuk pembangunan kandang tambahan, investasi dalam peralatan tambahan, dan penambahan tenaga kerja yang berpengalaman dibidangnya.

Diversifikasi produk dengan strategi pada peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat mengembangkan produk-produk ayam turunan seperti produk olahan ayam, pengolahan pupuk organik dan produk sampingan lainnya. Tindakan yaitu penelitian dan pengembangan produk baru, serta pemasaran produk-produk ini kepada pelanggan yang ada dan potensial.

Ekspansi pasar local dengan strategi Memasuki pasar diluar Kecamatan Mantoh guna meningkatkan pangsa pasar dan tindakan berupa menjalin kemitraan dengan distributor lokal, dan memasarkan produk ke pasar diluar Kecamatan Mantoh.

Peningkatan efisiensi operasional menggunakan strategi peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya produksi. dan tindakan dengan menerapkan teknologi canggih dalam manajemen peternakan, pengelolaan stok pakan yang efisien, dan perbaikan dalam manajemen rantai pasokan.

Pengembangan keterampilan sumber daya manusia dengan strategi meningkatkan kualifikasi dan keterampilan tim sumber daya manusia dalam manajemen peternakan dan tindakan: Menyelenggarakan pelatihan reguler, mempekerjakan tenaga ahli jika diperlukan, dan memberikan insentif bagi karyawan yang berkinerja baik.

Pemasaran dan Branding Strategi: Peternakan ayam Apriyanti Jaya dapat Memperkuat citra merek dan meningkatkan pemasaran produk telur ayam yang berkualitas dan tindakan Melakukan kampanye pemasaran yang lebih agresif, dan mendapatkan sertifikasi atau label berkualitas.

Strategi-strategi ini dirancang untuk mengintegrasikan kekuatan internal, memanfaatkan peluang eksternal, mendukung aspirasi jangka panjang, dan mencapai hasil yang diinginkan dalam pengembangan usaha ternak ayam Apriyanti Jaya. Implementasi strategi ini akan memerlukan perencanaan yang teliti, alokasi sumber daya yang tepat, dan pemantauan yang cermat untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan usaha peternakan ayam. Perbandingan pakan ayam petelur yang digunakan dalam peternakan Ayam Apriyanti Jaya untuk mendukung 450 ekor ayam menunjukkan bahwa campuran pakan yang optimal terdiri dari Jagung adalah sumber energi utama dalam pakan ayam. Untuk 450 ekor ayam petelur, Anda dapat mempertimbangkan sekitar 60% hingga 70% dari campuran pakan. Dalam hal ini, misalnya, kita akan menggunakan 65% jagung.

Dedak merupakan sumber serat dan nutrisi tambahan. Anda dapat mempertimbangkan sekitar 20% hingga 30% dedak dalam campuran pakan. Dalam hal ini, misalnya, kita akan menggunakan 25% dedak. Suplemen tambahan meliputi campuran vitamin dan mineral yang dibutuhkan ayam petelur. Ini biasanya mencakup sekitar 5% dari campuran pakan yaitu Jagung 65%, Dedak : 25%, Suplemen Tambahan: 10%.

Pengambilan keputusan yang bijak dalam pengembangan usaha ternak ayam memerlukan validasi hasil analisis yang telah dilakukan dan strategi yang diusulkan. Validasi ini dilakukan melalui diskusi mendalam dengan pemilik dan pengelola pada peternakan ayam Apriyanti Jaya. Berikut merupakan validasi hasil dan strategi yang telah dilakukan oleh peneliti. Validasi hasil dan strategi merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh pemilik atau pengelola peternakan. Proses validasi dilakukan melalui serangkaian pertemuan dan diskusi dengan pemangku kepentingan utama peternakan, termasuk pemilik, pengelola, dan karyawan pada peternakan ayam Apriyanti Jaya.

Selama proses validasi, pemilik atau pengelola peternakan ayam Apriyanti Jaya memberikan reaksi dan masukan terhadap hasil analisis yang telah disajikan. Masukan ini mencakup pandangan tentang penerapan metode SOAR yaitu mencakup kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil yang diinginkan yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Pemilik peternakan mengkonfirmasi bahwa manajemen yang berpengalaman adalah salah satu kekuatan utama peternakan. Pengelola peternakan memberikan masukan tentang bagaimana diversifikasi produk dapat dilakukan dengan lebih efisien berdasarkan pengalaman mereka. Pemilik peternakan juga menyambut baik ide untuk memasuki pasar diluar Kecamatan Mantoh, serta memberikan wawasan tentang hambatan yang mungkin dihadapi. Serta juga pengelola peternakan memberikan masukan tentang perubahan yang perlu dilakukan dalam efisiensi operasional untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Hasil diskusi dan masukan dari pemilik atau pengelola peternakan Apriyanti Jaya digunakan untuk menyesuaikan strategi yang telah diusulkan dalam penelitian. Ini mungkin melibatkan penyesuaian target, alokasi sumber daya, atau perubahan dalam rencana tindakan yang lebih sesuai dengan situasi aktual peternakan. Penyesuaian strategi setelah mendengarkan masukan pemilik peternakan, penulis memutuskan untuk menambahkan lebih banyak poin dalam strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ayam di peternakan Apriyanti Jaya. Berdasarkan pandangan pengelola peternakan tentang pasar diluar Kecamatan Mantoh, penulis merancang strategi yang lebih rinci untuk memenuhi persyaratan sertifikasi untuk dapat bersaing pada pasar lokal.

4. Simpulan

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang pengembangan usaha ternak ayam di Peternakan Apriyanti Jaya menggunakan metode SOAR. Beberapa kesimpulan utama yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu Identifikasi Kekuatan Internal dan Peluang Eksternal: Metode SOAR membantu mengidentifikasi kekuatan internal, seperti manajemen yang kuat, dan peluang eksternal, termasuk potensi ekspansi pasar di Kecamatan Mantoh. Aspirasi jangka panjang pemilik peternakan memiliki aspirasi jangka panjang terkait dengan pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan, menandakan visi yang kuat untuk masa depan. Hasil yang diinginkan mencakup peningkatan produksi ayam, efisiensi operasional, dan pemasaran yang lebih baik. Strategi pengembangan berbasis SOAR Strategi pengembangan disusun dengan merinci bagaimana memanfaatkan kekuatan internal, mengejar peluang eksternal, dan mencapai hasil sesuai dengan aspirasi pemilik peternakan.

Referensi

- Ahmad, M., et al. (2021). Nutrisi Unggas: Alat yang sangat diperlukan dalam meningkatkan unggas
- Artman, H., et al. (2012). Manajemen Strategis: Menciptakan Nilai di Masa Turbulen. Pendidikan Pearson.
- Erven, BL, & Davis, TW (2015). Menerapkan Model SOAR untuk Perencanaan Strategis di Agribisnis. *Jurnal Ekonomi Pertanian Terapan*, 1(1), 33-48.
- Fuadi, Afnan. Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University. *Journal Sekretari dan Manajemen*. Vol.4. No. 2. 2020.
- Greene, J., & Kaplan, RM (2008). Kerangka SOAR: Pendekatan Terstruktur untuk Pemikiran Strategis. *Strategi & Kepemimpinan*, 36(6), 4-10.
- Hartuti, Rizky Fitria dan Rochdiani, Dini. Perancangan Strategi Pemasaran IRT Kripik Ubi Cilembu Cihuy Chips Menggunakan SOAR Strategic. *Journal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol. 7. No. 1. 2021.
- Kaplan, RS, & Norton, DP (1996). *Balanced Scorecard: Menerjemahkan strategi menjadi tindakan*. Harvard Business Press.

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip Pemasaran*. Pearson.
- Locke, EA, & Latham, GP (2019). Arah baru dalam teori penetapan tujuan. *Arah Saat Ini dalam Ilmu Psikologi*, 28(6), 503-508.
- Menteri Pertanian. (2016). *Pedoman Pengelolaan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging*.
- Mitchell, R., Andrews, L., & Smith, J. (2018). Menerapkan Metodologi SOAR dalam Pengembangan Bisnis: Analisis Studi Kasus. *Jurnal Pengembangan Usaha dan Kewirausahaan*, 15(2), 78-92.
- Nurhayati, E., Ramdhani, A., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Peternakan Ayam di Kecamatan Mantoh. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Kedokteran Hewan*, 9(2), 87-99.
- Rasyid, A., Nasution, R., & Simanjuntak, P. (2020). Tantangan dan Peluang Peternakan Unggas: Studi Kasus di Kabupaten Mantoh. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 55(4), 387-401.
- Siregar, A., Sihombing, M., & Hasibuan, A. (2019). Dampak Lingkungan Pengelolaan Limbah Unggas di Kecamatan Mantoh. *Jurnal Ilmu Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 6(2), 167-181.
- Smith, J., & Johnson, R. (2019). Perencanaan Strategis dalam Bisnis: Studi Kasus Metodologi SOAR. *Jurnal Manajemen Strategis*, 25(4), 301-317.
- Sumarsono, T. (2015). *Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilowati, A., & Purnomoadi, A. (2019). Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 24(1), 1-10.
- Wheelen, TL, & Hunger, JD (2017). *Manajemen strategis dan kebijakan bisnis: Globalisasi, inovasi, dan keberlanjutan*. Pearson.